

.....  
**IMPLEMENTASI DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK EFISIENSI  
 OPERASIONAL DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
 .....

Oleh

Muhammad Nurman Yulianto<sup>1</sup>, Dwi Oktafiana<sup>2</sup>, Danang Maulana<sup>3</sup>, Intan Mangala<sup>4</sup>,  
 Muchamad Nanang B. A<sup>5</sup>, Tiolina Evi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Magister Akuntansi, Perbanas Institute

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Perbanas Institute; Jl. Perbanas, RT.6/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan  
 Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940, telp (021) 5222501

Email: <sup>1</sup>[muhammad.nurman21@perbanas.id](mailto:muhammad.nurman21@perbanas.id), <sup>2</sup>[dwi.oktafiana33@perbanas.id](mailto:dwi.oktafiana33@perbanas.id),

<sup>3</sup>[danang.maulana20@perbanas.id](mailto:danang.maulana20@perbanas.id), <sup>4</sup>[muchamad.nanang22@perbanas.id](mailto:muchamad.nanang22@perbanas.id),

<sup>5</sup>[intan.mangalla05@perbanas.id](mailto:intan.mangalla05@perbanas.id), <sup>6</sup>[tiolina@perbanas.id](mailto:tiolina@perbanas.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, fokus penelitian, dan kontribusi ilmiah terkait implementasi digitalisasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif pada perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan dari berbagai basis data publikasi ilmiah internasional, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi kata kunci dominan, hubungan co-occurrence, serta pola co-citation. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi yang membahas digitalisasi akuntansi manajemen dalam dua dekade terakhir. Topik utama yang sering muncul meliputi integrasi sistem akuntansi digital, efisiensi proses bisnis, pengambilan keputusan berbasis data, dan strategi transformasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi bukan sekadar penggunaan teknologi, tetapi bagian dari strategi bisnis jangka panjang untuk memperkuat daya saing perusahaan. Dengan demikian, implementasi akuntansi manajemen digital menjadi elemen penting dalam menciptakan efisiensi biaya dan keunggulan kompetitif di industri manufaktur.*

**Kata Kunci:** *Digitalisasi, Akuntansi Manajemen, Efisiensi Operasional, Keunggulan Kompetitif, VOSviewer, SLR.*

**PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah menjadi kekuatan penggerak utama di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur. Penerapan teknologi digital seperti *Internet of Things (IoT)*, *big data*, *cloud computing*, dan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* memungkinkan perusahaan manufaktur melakukan otomatisasi, integrasi proses, dan pemrosesan data real-time, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai contoh, sebuah studi kuantitatif pada perusahaan manufaktur China menunjukkan bahwa transformasi digital terbukti secara signifikan meningkatkan

efisiensi produksi, efeknya lebih kuat pada perusahaan dengan karakteristik teknologi tinggi dan non-BUMN (Wang & Shao, 2024). Selain itu, praktik transformasi digital secara langsung juga ditemukan berdampak positif terhadap efisiensi operasional di aspek produktivitas tenaga kerja, efisiensi aset fisik, dan efisiensi modal kerja (Tian et al., 2023).

Di ranah manajemen akuntansi, digitalisasi membawa perubahan yang fundamental. Sistem akuntansi manajemen berbasis digital memungkinkan penyajian data keuangan dan non-keuangan secara otomatis, integrasi antar departemen, dan akses *real-time* terhadap

dashboard manajerial. Penelitian Nadiar et al. (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap praktik akuntansi manajerial di Indonesia, dengan penekanan pada kesiapan organisasi, adopsi teknologi, dan pengembangan kompetensi manusia sebagai faktor penting. Digitalisasi juga menjadi tulang punggung dalam meningkatkan kapabilitas analitis dan dukungan pengambilan keputusan strategis yang cepat dan akurat.

Meski manfaat digitalisasi dalam akuntansi manajemen tampak menjanjikan, implementasinya di perusahaan manufaktur Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Penelitian Halim (2023), mengevaluasi hambatan teknis dan budaya dalam adopsi sistem akuntansi digital mengidentifikasi kurangnya infrastruktur teknologi memadai dan resistensi budaya organisasi sebagai kendala signifikan. Selain itu, dalam konteks manufaktur, studi Chirumalla et al. (2025) memperlihatkan bahwa keberhasilan transformasi dipengaruhi oleh faktor kesiapan (*readiness*), pemilihan teknologi, kesadaran organisasi (*awareness*), serta faktor operasional. Studi Feng & Ali (2024) juga menegaskan bahwa integrasi ERP membantu menyinkronkan proses produksi, mengurangi keterlambatan, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.

Meskipun ada banyak penelitian digitalisasi manufaktur dan transformasi operasional, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi digitalisasi akuntansi manajemen dalam perusahaan manufaktur di Indonesia masih relatif terbatas. Banyak studi yang lebih fokus pada produksi, rantai pasok, atau aspek teknologi produksi semata dan jarang menyelami proses transformasi fungsi akuntansi manajerial secara mendalam. Misalnya, studi transformasi digital di bidang manufaktur oleh Wei & Shen (2025), sering mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja keseluruhan perusahaan dan bukan aspek akuntansi manajemen (seperti penelitian pada

transformasi digital dan kinerja perusahaan manufaktur).

Berdasarkan analisis terhadap literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana digitalisasi akuntansi manajerial dapat diterapkan dalam perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan mengkaji dan membandingkan temuan-temuan yang ada dalam literatur, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi tantangan, strategi, dan dampak yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan transformasi digital di bidang akuntansi manajerial. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis bagi perusahaan dalam merancang dan melaksanakan transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

## LANDASAN TEORI

### Digitalisasi Akuntansi Manajemen

Digitalisasi akuntansi manajemen merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam aktivitas akuntansi manajerial, mencakup pengumpulan, pemrosesan, dan penyajian informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Proses ini mencakup pemanfaatan teknologi seperti *big data analytics*, *cloud computing*, *artificial intelligence*, serta dashboard interaktif yang mendukung pelaporan keuangan dan manajerial secara otomatis dan real-time (Hayati et al., 2025). Dalam kajian literatur terbaru, digitalisasi akuntansi manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas peran akuntansi manajerial menjadi penyedia informasi strategis dan analitik. Hayati et al. (2025) menekankan bahwa transformasi digital dalam akuntansi manajemen telah mengubah cara organisasi mengelola data, melakukan pengendalian, serta merancang strategi bisnis yang lebih responsif terhadap dinamika pasar.

Dalam konteks Indonesia, digitalisasi akuntansi manajemen menunjukkan

perkembangan yang semakin kuat. Nadiar et al. (2025) menemukan bahwa penerapan sistem digital pada akuntansi manajerial berdampak pada perubahan proses pelaporan, peningkatan peran analisis keuangan internal, dan pergeseran fokus dari pencatatan historis ke penyediaan informasi real-time yang strategis. Perubahan ini menuntut kemampuan baru dari akuntan, seperti literasi teknologi dan kemampuan analisis data, untuk mendukung proses pengambilan keputusan di level manajerial.

### **Efisiensi Operasional dalam Konteks Digitalisasi**

Efisiensi operasional didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal sehingga dapat menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Dalam konteks manufaktur, efisiensi operasional mencakup produktivitas tenaga kerja, optimalisasi penggunaan mesin dan aset, serta kecepatan aliran proses produksi dan pelaporan. Transformasi digital memainkan peran penting dalam mendorong efisiensi ini melalui otomatisasi proses, integrasi sistem informasi, dan penyediaan data real-time untuk mendukung keputusan manajerial.

Tian et al. (2023) melalui studi kuantitatif pada perusahaan manufaktur di Tiongkok menemukan bahwa transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi tenaga kerja, efisiensi aset fisik, dan efisiensi modal kerja. Selain itu, Feng & Ali (2024) menunjukkan bahwa integrasi sistem ERP membantu menyinkronkan rantai proses produksi dan pengendalian persediaan, yang pada akhirnya mengurangi keterlambatan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat siklus pelaporan keuangan.

Studi lain oleh Wei & Shen (2025) juga menegaskan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap kinerja manufaktur melalui pengurangan biaya produksi dan peningkatan fleksibilitas operasional, yang secara langsung memperkuat daya saing perusahaan. Dengan demikian, penerapan digitalisasi akuntansi manajemen yang

terintegrasi dengan sistem produksi berperan sebagai pengungkit penting untuk mempercepat aliran informasi, mengurangi inefisiensi manual, dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan manufaktur.

### **Keunggulan Kompetitif dan Peran Informasi Manajerial**

Keunggulan kompetitif merupakan posisi strategis perusahaan untuk mempertahankan keunggulan dibandingkan pesaing melalui efisiensi biaya, inovasi, diferensiasi produk, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dalam teori *Resource-Based View (RBV)*, teknologi digital dan kemampuan organisasi dalam mengelola informasi dipandang sebagai sumber daya strategis yang langka, bernilai, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Digitalisasi akuntansi manajemen memperkuat keunggulan kompetitif melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan untuk mendukung strategi bisnis.

Hayati et al. (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi manajemen memungkinkan organisasi melakukan pengambilan keputusan berbasis data secara lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan fleksibilitas strategis dan kemampuan inovasi. Wei & Shen (2025) juga menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menerapkan transformasi digital secara matang mengalami peningkatan daya saing melalui efisiensi internal dan penguatan kapabilitas inovasi. Dalam konteks Indonesia, digitalisasi pada fungsi akuntansi manajemen juga menggeser peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi mitra strategis dalam proses bisnis (Nadiar et al., 2025). Informasi yang dihasilkan secara digital mempercepat siklus perencanaan dan memberikan nilai tambah pada proses pengambilan keputusan kompetitif.

## Faktor Kritis Implementasi Digitalisasi di Manufaktur

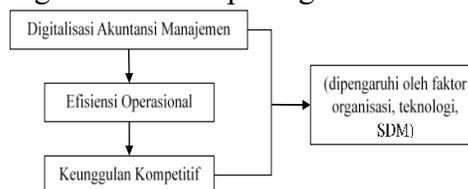
Keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dan sumber daya manusianya. Dalam artikel *Critical factors affecting digital transformation in manufacturing* (Chirumalla et al., 2025), faktor-faktor seperti *awareness*, *readiness*, teknologi, dan organisasi (model ARTO) terbukti memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan transformasi digital. Faktor kesiapan mencakup dukungan manajemen puncak, budaya inovasi, serta komitmen terhadap perubahan; faktor teknologi meliputi ketersediaan infrastruktur digital dan kompatibilitas sistem; sedangkan faktor sumber daya manusia mencakup literasi digital, pelatihan, dan adaptabilitas. Studi ini menekankan bahwa kegagalan digitalisasi seringkali bukan karena kurangnya teknologi, melainkan lemahnya kesiapan organisasi dalam mengadopsi dan mengelola perubahan.

### Kerangka Teoretis dan Model Konseptual

Berdasarkan telaah pustaka, penelitian ini membangun kerangka konseptual yang menghubungkan tiga komponen utama: digitalisasi akuntansi manajemen, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Digitalisasi akuntansi manajemen dipandang sebagai faktor pendorong utama yang memfasilitasi otomatisasi pelaporan, integrasi data, dan analitik real-time. Efisiensi operasional merupakan hasil langsung dari penerapan digitalisasi, tercermin dalam peningkatan kecepatan pelaporan, akurasi data, serta integrasi proses bisnis lintas fungsi. Selanjutnya, keunggulan kompetitif menjadi dampak strategis jangka panjang, ketika efisiensi dan informasi berkualitas mendukung kecepatan pengambilan keputusan dan inovasi strategi.

Kerangka ini juga mempertimbangkan faktor kritis organisasi, teknologi, dan SDM sebagai konteks yang mempengaruhi kekuatan

hubungan antarvariabel. Secara konseptual, hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Kerangka ini akan menjadi dasar analisis kualitatif untuk mengidentifikasi pola tematik dari wawancara dan dokumen lapangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode utama untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah terkait implementasi digitalisasi akuntansi manajemen dalam konteks perusahaan manufaktur. Pendekatan ini dipilih karena memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam memahami perkembangan kajian secara komprehensif dan terstruktur. Proses analisis diperkuat dengan teknik *bibliometrik* menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Melalui teknik ini, penelitian dapat memetakan tren topik yang paling sering diteliti, melihat hubungan antar kata kunci, dan mengidentifikasi jaringan sitasi yang membentuk basis keilmuan dalam bidang digitalisasi akuntansi manajemen. Fokus utama diarahkan pada kontribusi digitalisasi terhadap efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif di sektor manufaktur.

Proses pengumpulan literatur dilakukan secara sistematis dengan menelusuri beberapa basis data bereputasi, antara lain *Scopus*, *Google Scholar*, dan *ScienceDirect*. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Inggris, seperti “*digitalization*”, “*management accounting*”, “*operational efficiency*”, “*competitive advantage*”, dan “*manufacturing industry*”. Batasan tahun publikasi ditetapkan dari 2015 hingga 2025 agar data yang diperoleh

mencerminkan perkembangan terkini. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi berupa publikasi dalam jurnal terakreditasi, berbahasa Inggris atau Indonesia, serta memiliki relevansi langsung dengan topik penelitian. Sementara itu, artikel opini, editorial, dan literatur abu-abu yang tidak melalui proses telaah sejawat dikeluarkan dari daftar analisis untuk menjaga kualitas data yang digunakan.

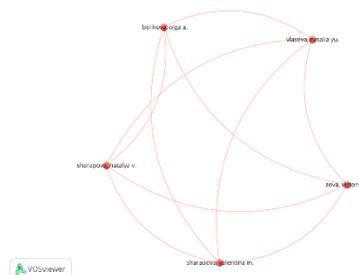
Seleksi literatur dilakukan dalam tiga tahap agar hasil kajian benar-benar relevan dan valid. Tahap pertama dimulai dengan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan kata kunci penelitian. Tahap kedua mencakup pembacaan mendalam terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi. Tahap terakhir berupa validasi akhir oleh dua peneliti atau *reviewer* yang berfungsi sebagai proses kontrol kualitas untuk meminimalkan bias seleksi. Artikel yang lolos ketiga tahap ini kemudian dikompilasi sebagai bahan utama untuk analisis kualitatif dan bibliometrik. Pendekatan seleksi bertahap ini memastikan bahwa literatur yang digunakan benar-benar relevan, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggabungkan analisis kualitatif dan bibliometrik untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Analisis kualitatif digunakan untuk menelaah tema-tema utama, kecenderungan hasil penelitian, serta kontribusi digitalisasi akuntansi manajemen terhadap efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif. Sementara itu, analisis bibliometrik dengan *VOSviewer* digunakan untuk melakukan *co-occurrence analysis* guna mengidentifikasi kata kunci dominan dan tren penelitian, *co-citation analysis* untuk melihat referensi dan penulis yang paling berpengaruh, serta *bibliographic coupling* untuk memahami keterhubungan antar penelitian terbaru. Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk peta jaringan, peta overlay, dan peta kepadatan yang

memberikan gambaran struktur dan arah perkembangan kajian di bidang ini secara lebih jelas dan terukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis *Co-Authorship*



**Gambar 2.** Hasil analisis *co-authorship* menggunakan *VOSviewer*

Hasil analisis *co-authorship* menggunakan *VOSviewer* memperlihatkan adanya jejaring kolaborasi yang kuat di antara sejumlah penulis yang menjadi kontributor aktif dalam topik penelitian terkait digitalisasi akuntansi manajemen. Visualisasi menunjukkan keterhubungan yang cukup intens antara beberapa penulis utama, seperti *belikova, olga a., vlasova, natalia yu., sharapova, natalya v., sharapova, valentina m., dan zova, victoria a.* Keterhubungan ini ditunjukkan dengan garis penghubung yang membentuk jejaring rapat, menandakan bahwa para penulis tersebut kerap muncul bersama dalam publikasi yang sama atau bekerja dalam satu lingkup penelitian yang serupa. Pola ini mengindikasikan bahwa riset dalam bidang ini dikembangkan oleh kelompok peneliti yang terorganisir dan produktif.

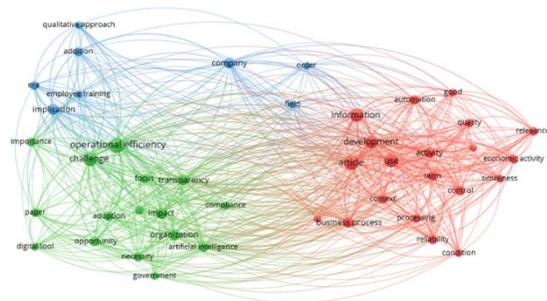
Jaringan kolaborasi tersebut mencerminkan adanya kemitraan riset yang relatif terpusat pada satu kluster besar, tanpa banyak cabang ke kelompok penulis lain. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa topik digitalisasi akuntansi manajemen masih didominasi oleh sekelompok peneliti inti dengan intensitas kerja sama yang tinggi. Pola jaringan yang rapat ini juga memperlihatkan potensi terbentuknya kepakaran kolektif yang

dapat mendorong perkembangan teori dan praktik dalam bidang tersebut. Keterlibatan beberapa penulis dengan konektivitas tinggi juga mencerminkan peran mereka sebagai *core authors* yang berpengaruh dalam membentuk arah penelitian di bidang ini.

Selain hubungan antarpemulis, struktur jaringan ini dapat mengindikasikan keterhubungan antarnegara jika penulis berasal dari berbagai institusi internasional. Dalam banyak studi, jejaring seperti ini menjadi dasar terciptanya kerja sama lintas batas yang memperkaya sudut pandang dalam penelitian. Meskipun data visual tidak secara langsung menunjukkan afiliasi negara, kepadatan kolaborasi mengisyaratkan kemungkinan adanya kontribusi lintas lembaga atau bahkan lintas negara yang memperkuat posisi penelitian ini secara global.

Analisis *co-authorship* ini menegaskan pentingnya kolaborasi ilmiah dalam memperluas dampak penelitian digitalisasi akuntansi manajemen. Jaringan penulis yang kuat dapat meningkatkan kualitas publikasi, mempercepat penyebaran pengetahuan, dan memperkuat pengaruh akademik bidang ini di tingkat internasional. Pola kolaborasi ini juga dapat menjadi landasan bagi peneliti baru untuk membangun kemitraan strategis dan memperluas jejaring riset mereka di masa mendatang.

### Hasil Analisis Co-Occurrence



**Gambar 3.** Hasil analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer

Hasil analisis co-occurrence menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa topik penelitian mengenai digitalisasi akuntansi manajemen membentuk tiga kluster utama yang saling terhubung secara kuat. Kluster pertama berpusat pada kata kunci “*operational efficiency*” yang menjadi node dominan dalam jaringan hijau. Kluster ini merepresentasikan fokus penelitian pada bagaimana digitalisasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional organisasi, baik melalui penerapan teknologi, perubahan proses bisnis, maupun peningkatan transparansi dan kepatuhan. Kata kunci lain yang muncul dalam kluster ini seperti *impact*, *organization*, *adoption*, dan *digital tool* memperlihatkan bahwa isu efisiensi tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi, tetapi juga dengan aspek organisasi dan kebijakan.

Kluster kedua yang ditandai dengan warna merah menunjukkan fokus pada *information*, *development*, *business process*, dan *automation*. Tema ini menggambarkan tren penelitian yang mengarah pada integrasi teknologi digital dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan informasi. Kemunculan kata kunci seperti *quality*, *control*, *processing*, dan *reliability* mengindikasikan bahwa digitalisasi dipandang sebagai sarana untuk memperkuat keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan serta proses manajerial lainnya. Keterhubungan yang padat dalam kluster ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi dan proses bisnis menjadi pilar penting dalam penerapan digitalisasi akuntansi manajemen.

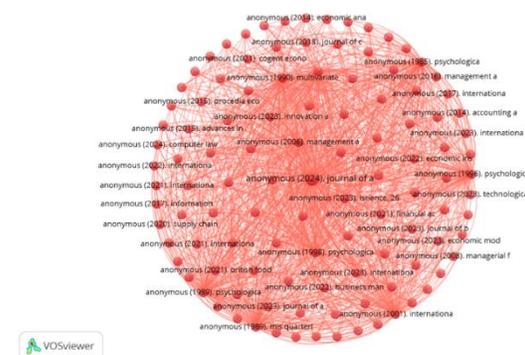
Kluster ketiga yang ditandai dengan warna biru lebih berfokus pada aspek pendukung dan pendekatan penelitian seperti *qualitative approach*, *employee training*, dan *implication*. Kata kunci ini menggambarkan peran sumber daya manusia dan metodologi penelitian dalam mendukung proses transformasi digital di sektor akuntansi manajemen. Penekanan pada *employee training*

menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan individu dalam mengadaptasi perubahan. Aspek metodologis seperti pendekatan kualitatif menandakan adanya upaya untuk memahami fenomena digitalisasi secara lebih mendalam dari sudut pandang organisasi dan individu.

Pola keterhubungan antarkluster memperlihatkan adanya interaksi yang intens antara dimensi teknologi, efisiensi operasional, dan kesiapan sumber daya manusia. Garis-garis penghubung yang rapat mengindikasikan bahwa penelitian dalam bidang ini berkembang secara interdisipliner, menggabungkan perspektif manajemen, teknologi informasi, dan strategi bisnis. Hal ini memperlihatkan bahwa tren penelitian tidak lagi berdiri secara terpisah, melainkan berupaya membangun kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui digitalisasi.

Analisis *co-occurrence* ini menunjukkan bahwa penelitian tentang digitalisasi akuntansi manajemen berkembang ke arah yang semakin strategis dan aplikatif. Fokus penelitian tidak hanya terbatas pada pengembangan teknologi, tetapi juga mencakup implikasinya terhadap efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan organisasi. Keterkaitan erat antara kata kunci utama memperlihatkan bahwa isu ini menjadi perhatian lintas bidang dan terus berkembang sebagai salah satu topik sentral dalam literatur akuntansi manajemen kontemporer. Tren ini membuka peluang besar bagi penelitian lanjutan yang dapat menghubungkan aspek teknologi, strategi, dan human capital dalam mendukung transformasi digital perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Sumber: hasil pengolahan data

## Hasil Analisis Co-Citation



**Gambar 3.** Hasil analisis *co-citation* menggunakan *VOSviewer* hasil analisis *co-occurrence* menggunakan *VOSviewer*

Hasil analisis *co-citation* menggunakan *VOSviewer* menunjukkan jaringan sitasi yang padat dan saling terhubung erat, menandakan bahwa bidang penelitian digitalisasi akuntansi manajemen bertumpu pada sejumlah literatur inti yang sering dijadikan rujukan bersama oleh berbagai penulis. Kepadatan jaringan dalam visualisasi ini mencerminkan adanya basis pengetahuan yang kuat dan konsisten, di mana banyak penelitian merujuk pada sumber-sumber yang sama untuk membangun kerangka teoretis dan metodologisnya. Pola ini menjadi indikasi bahwa topik digitalisasi dalam konteks akuntansi manajemen telah memiliki landasan akademik yang mapan serta mengandalkan referensi yang berpengaruh secara luas.

Node-node dengan ukuran lebih besar menunjukkan referensi yang paling sering dikutip secara bersamaan dengan literatur lain, yang berarti memiliki peran sentral dalam membentuk arah riset. Keterhubungan antar referensi yang rapat memperlihatkan adanya kecenderungan peneliti mengacu pada karya-karya fundamental yang mendasari pengembangan teknologi akuntansi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Keterkaitan ini juga memperlihatkan bagaimana teori dan konsep lama tetap menjadi pijakan penting bagi penelitian baru, sekaligus menunjukkan kesinambungan perkembangan pengetahuan di bidang ini.

Pola jaringan *co-citation* ini memberikan gambaran tentang struktur keilmuan yang relatif stabil namun terus berkembang. Literatur yang sering dikutip bersama berfungsi sebagai “tulang punggung” riset, menyediakan kerangka konseptual yang memperkuat legitimasi temuan baru. Dengan kata lain, penelitian tentang digitalisasi akuntansi manajemen tidak berkembang secara terputus, melainkan bertumbuh melalui pemanfaatan referensi yang memiliki pengaruh besar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memahami literatur kunci untuk memperdalam kajian, membangun argumen akademik yang kuat, dan mengidentifikasi peluang riset baru yang relevan dengan tren global dan kebutuhan industri manufaktur saat ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil kajian literatur sistematis dan analisis bibliometrik menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif perusahaan manufaktur. Tren penelitian global dalam dua dekade terakhir mengalami peningkatan signifikan, terutama setelah berkembangnya teknologi berbasis *cloud*, *big data*, dan kecerdasan buatan. Topik yang paling sering muncul berkaitan dengan integrasi sistem informasi akuntansi, pengambilan keputusan berbasis data, efisiensi proses bisnis, serta strategi transformasi digital.

Jaringan *co-occurrence* kata kunci memperlihatkan bahwa istilah seperti *digital accounting*, *management accounting*, *efficiency*, dan *competitive advantage* menjadi simpul sentral yang saling terhubung erat. Hal ini menandakan bahwa efisiensi operasional bukan hanya hasil dari digitalisasi sistem, tetapi juga dari perubahan pola manajerial dan budaya organisasi. *Co-citation analysis* mengindikasikan adanya beberapa karya rujukan utama yang mendasari arah penelitian, menunjukkan konsistensi temuan terkait

pentingnya digitalisasi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan strategis.

Penelitian ini mempertegas bahwa digitalisasi akuntansi manajemen bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan bagian dari strategi bisnis jangka panjang untuk memperkuat daya saing. Perusahaan manufaktur yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem akuntansi manajemennya cenderung memiliki efisiensi biaya yang lebih tinggi, proses produksi yang lebih adaptif, serta kemampuan bersaing yang lebih kuat di pasar global.

### Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam hubungan kausal antara digitalisasi akuntansi manajemen, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif menggunakan pendekatan empiris. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi juga diperlukan agar hasil riset lebih aplikatif dalam konteks industri manufaktur.

Terkait Pengembangan Indikator Efisiensi dan Keunggulan Kompetitif Digital, diperlukan pengembangan indikator yang lebih spesifik untuk mengukur efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif yang dihasilkan dari transformasi digital. Indikator tersebut dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi digitalnya secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afif, M. R., & Khomsiyah, K. (2024). Analisis Faktor Kesuksesan Penerapan ERP di BUMN Industri Konstruksi (Studi Kasus di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 4745–4758. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16337>
- [2] Alrasyid, H., Istianah, I., Marpaung, Z. E., Indrijawati, A., & Irdam, M. (2024). Implementasi Sistem ERP terhadap Kinerja Bisnis: Pendekatan Literatur

- Review. *Jurnal Real Riset*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.47647/jrr>
- [3] Chirumalla, K., Oghazi, P., Nnewuku, R. E., Tuncay, H., & Yahyapour, N. (2025). Critical factors affecting digital transformation in manufacturing companies. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 21(54), 1–52. <https://doi.org/10.1007/s11365-024-01056-3>
- [4] Djatmika, G. H. (2025). Peran Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Industri Manufaktur Di Indonesia. *Tartib: Journal of Educational Management*, 4(1), 56–81.
- [5] Feng, C., & Ali, D. A. (2024). Leveraging Digital Transformation and ERP for Enhanced Operational Efficiency in Manufacturing Enterprises. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(3), 01–25. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i3.2455>
- [6] Halim, P. A. (2023). Evaluation of Technical and Cultural Barriers to Digital Accounting System Implementation in Modern Organizations. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 916–930. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.1001>
- [7] Hayati, D. I., Fawziah, I. N., & Putra, R. D. (2025). Digital Transformation in Management Accounting: A Literature Review on Current Practices, Challenges, and Future Directions. *Proceedings of the 10th Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-10 2022)*, 160–166. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-839-4>
- [8] Huda, M., Rahayu, A., Wibowo, L. A., Suryana, S., Disman, D., Dirgantari, P. D., & Religia, Y. (2024). Implement Enterprise Resource Planning and Effective Corporate Performance Strategies through Supply Chain Management Intermediaries at Auto Parts Companies. *Proceedings of the 8th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2023)*, 1256–1262. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-443-3\\_154](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-443-3_154)
- [9] Lubabah, W. M., & Widodo, U. P. W. (2025). Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan Jasa Pada Peran Bendahara PT ABC. *Jurnal EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 13(1), 155–164.
- [10] Mutmainah, M., Nadiar, R., & Alfikri, R. (2025). The Role of Digital Transformation in Managerial Accounting Practices: Empirical Study of Indonesian Companies. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 16(2), 185–198. <https://doi.org/10.18860/em.v16i2.33221>
- [11] Nadiar, R., Mutmainah, M., & Alfikri, R. (2025). Digital Transformation and Its Impact on Managerial Accounting Practices in Indonesian Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 10(01), 13–28. <https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.69>
- [12] Nugroho, B. S., Setyadi, D., Salsiyah, S. M., Chaerunnisa, A., Amelia, D., Irwandika, R., & Sudjarwo, A. S. A. (2025). Implementation of ERP and SCM System to Improve Productivity and Competitive Advantage of Veneer Sales at PT Karya Megah Indowood. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 7(2), 164–177. <https://doi.org/10.24002/ijis.v7i2.10595>
- [13] Ramadhan, N. F., Budiman, A., Armeli, R. R., Sulvia, S., Sinarti, S., Rasyid, R., & Arsal, M. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional Pada Perusahaan E-Commerce Di Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 411–416.

- <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- [14] Ramadhani M., A., Tri H., Y., & Azizah, F. N. (2023). Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Perusahaan. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 279–291.
- [15] Setyawan, W. T., Herlambang, H., & Wiyanto, T. N. (2025). Implementasi Digitalisasi Laporan Produksi Harian di Industri Manufaktur Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Data. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 6(9), 3445–3454.  
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss9pp3445-3454>
- [16] Sheriva, A. P., Rahmadhini, C., Angelia, E., Ginting, G. P. B., Syahfikri, H. J., Devitra, N. A., Janna, P. A. M., Priastia, S. Z., & Malini, H. (2024). Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Dalam Manajemen Persediaan di PT Indofood Sukses Makmur. *Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian (JAPP)*, 2(2), 83–92.  
<https://doi.org/10.37150/japp.v2i2.3179>
- [17] Tian, M., Chen, Y., Tian, G., Huang, W., & Hu, C. (2023). The role of digital transformation practices in the operations improvement in manufacturing firms: A practice-based view. *International Journal of Production Economics*, 262, 108929.
- [18] Wang, D., & Shao, X. (2024). Research on the impact of digital transformation on the production efficiency of manufacturing enterprises: Institution-based analysis of the threshold effect. *International Review of Economics and Finance*, 91, 883–897.  
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.01.046>
- [19] Wei, J., & Shen, Y. (2025). Impact and mechanism of digital transformation on performance in manufacturing firms. *Innovation and Green Development*, 4(1), 100205.  
<https://doi.org/10.1016/j.igd.2025.100205>
- [20] Zaelani, R., Patandung, H., Supendi, S., & Suzanto, B. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pengelolaan Spare Part Pada PT. Abadi Pratama Industri. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(2), 221–236.  
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i2.2501>